SiAkun: Jurnal Skripsi Akuntansi
Vol. 1 No. 3 (November 2023) **e-ISSN 3025-9967**

PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PARIWISATA, HOTEL, DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020)

Sindy Veronica Silaban, Dompak Pasaribu, Ivo Maelina Silitonga
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia
Email: sindysilaban08@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.46880/siakun.V1N3.H72-82

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tax avoidance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan. Jumlah sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rumus Price book value (PBV),tax avoidance diukur dengan menggunakan rumus Cash Effective Tax Rate(ETR) dan Profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus Return on equity(ROE). Hasil penelitian diperoleh bahwa tax avoidance berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilaiperusahaan. Tax avoidance dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kontribusi pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 37.1%.

***Kata Kunci**: Tax Avoidance, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 berdampak terhadap seluruh sektor usaha secara khusus kepada perusahaan sektor pariwisata, hotel, dan restoran, pendapatan dari sektor tersebut bergantung dari tingkat kunjungan atau penggunaan jasanya. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadinya pembatasan mobilitas masyarakat membuat jumlah kunjungan dalam sektor pariwisata, hotel, dan restoran juga cenderung menurun. Menurut Badan Pusat Statistik untuk tahun 2020 kedatangan wisatawan mancanegara pada tahun 2020 mencapai 4.052.923 kunjungan atau mengalami penurunan sebesar 74.84% dari tahun 2019 sebesar 16.108.600 kunjungan. Oleh karena itu banyaknya perusahaan sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang menghentikan aktivitas operasionalnya, tetapi bagi perusahaan yang telah go public juga ikut serta terkena dampaknya, dimana masyarakat atau investor akan sangat mempertimbangkan dalam melakukan investasi bila nilai dari perusahaan tersebut menurun.

Harga saham akan mencerminkan nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi harga saham maka kemakmuran dari pemegang saham juga akan meningkat. Nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan dapat diukur dengan menggunakan price book value (PBV), price earning ratio (PER), dan Tobin's Q. PBV diartikan sebagai indikator yang menunjukkan perbandingan harga saham dengan nilai buku perusahaan sedangkan PER adalah perbandingan dari harga saham terhadap laba per lembar saham dan Tobin's Q adalah perbandingan harga saham terhadap laba per lembar saham. dalam pengukurannya akan membandingkan harga saham terhadap nilai buku per lembar saham atau dapat dikatakan mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang telah diinvestasikan. Besar atau kecilnya nilai perusahaan tidak terlepas dari kebijakan yang ditentukan perusahaan seperti kebijakan utang/pendanaan, kebijakan dividen, kebijakan modal, dan kebijakan yang tidak jarang digunakan oleh perusahaan adalah kebijakan perpajakan.

Berdasarkan fenomena gap dan research gap, maka peneliti menetapkan judul penelitian: "**Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada**

Perusahaan Pariwisata, Hotel, dan Restoran Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)".

KAJIAN PUSTAKA

Signaling Theory

Sinyal yang disampaikan perusahaan memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Hasna dalam Anni'Mah, Sumiati, & Susanti (2021) menjelaskan bahwa teori sinyal adalah menekankan kepada pentingnya pemberian informasi oleh perusahaan terhadap keputusan investasi kepada pemilik modal. Selanjutnya informasi yang disajikan perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam melaksanakan investasi.

Teori sinyal menurut Dainelli dalam Utomo (2019) bahwa orang dalam (insiders) perusahaan pada umumnya mempunyai informasi yang lebih baik berkaitan dengan prospek perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan. Dalam mengurangi terjadinya asimetri informasi dan menghindari penilaian negatif, maka manajer perusahaan harus mampu memberikan informasi yang dibutuhkan investor maupun calon investor. Selain itu, Teori sinyal menurut Arifin dalam Utomo (2019) menjelaskan hanya perusahaan yang mempunyai kinerja baik yang dapat memberikan sinyal positif bagi pihak eksternal dan sinyal tersebut tidak mudah untuk ditiru oleh perusahaan yang mempunyai kinerja buruk. Sinyal tersebut akan dapat disampaikan baik melalui pengungkapan informasi dan aksi korporasi yang dipilih oleh pihak internal perusahaan, seperti pembayaran dividen yang tinggi, peningkatan pendanaan utang, dan keputusan keuangan yang lainnya.

Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahan adalah harga yang bersedia dibayar calon pembeli atau investor jika perusahaan itu dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang terdaftar di bursa efek, kemakmuran para pemilik saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham, yang merupakan pencerminan dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen (Marantika, 2012).

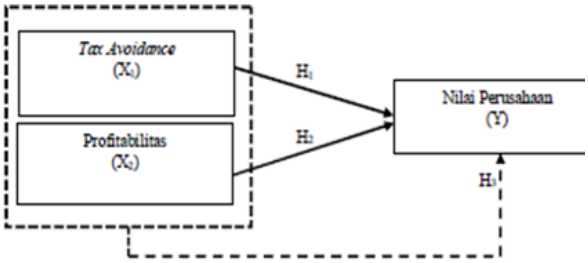
Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemilik saham merupakan keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal tersebut berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (Marantika, 2012).

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga memiliki arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin (Darmawan, 2020).

Kerangka Berpikir

Model kerangka berpikir di bawah ini menunjukkan penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (tax avoidance dan profitabilitas) terhadap satu variabel terikat (nilai perusahaan).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kausalitatif. Penelitian kausalitatif memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan maupun pengaruh antara dua variabel atau lebih Pada penelitian ini akan mengetahui pengaruh variabel bebas (tax avoidance/ETR dan profitabilitas/ROE) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan/PBV).

Populasi dan Sampel

Pengertian populasi yang akan dikemukakan oleh Sugiyono (2012) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya akan dipelajari dan diambil suatu kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 35 perusahaan.

Sampel penelitian ditentukan dengan purposive sampling method. Metode tersebut digunakan mengetahui atau menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

1. Perusahaan Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan yang telah diaudit selama 2016- 2020.
2. Tersedia data penelitian yang berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu PBV, ETR, dan ROE selama periode pengamatan
3.

Tabel 1. Penentuan Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Emiten	Tahun Listed	Kriteria		Sampel
				I	II	
1	BAYU	Bayu Buana Tbk	1989	√	√	1
2	BUVA	Bukti Uluwatu Vilaa Tbk	2010	√	×	-
3	CLAY	Citra Putra Realry Tbk	2019	×	×	-
4	DFAM	Dalam Property Indonesia Tbk	2018	×	×	-
5	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk	2018	×	×	-
6	EAST	Eastpare Hotel Tbk	2019	×	×	-
7	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	1993	√	√	2
8	FITT	Hotel Fitra International Tbk	2019	×	×	-
9	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk	2008	×	×	-
10	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk	2013	√	√	3
11	HRME	Menteng Heritage Realty	2019	×	×	-
12	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk	2005	√	√	4
13	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	2004	√	√	5
14	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	2016	√	√	6
15	JIHD	Jakarta International Hotels & Dev. Tbk.	1984	√	√	7

16	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	1998	√	√	8
17	KPIG	MNC Land Tbk	2000	√	√	9
18	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk	2017	×	×	-
19	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	1994	√	√	10
20	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk	2017	×	×	-
21	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	2017	√	×	-
22	NASA	Ayana Land International Tbk	2017	√	×	-
23	NATO	Nusantara Properti Internasional Tbk	2019	×	×	-
24	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk	2018	×	×	-
25	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk	2001	√	√	-
26	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	2008	√	√	11
27	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk	2020	×	×	12
28	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	2000	√	×	-
29	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tb	2004	√	√	13
30	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk	1990	√	×	-
31	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk	1995	√	×	-
32	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk	1994	√	×	-
33	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk	2018	×	×	-
34	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk	1990	√	×	-
35	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk	2018	×	×	-

Sumber: www.idx.co.id (Hasil Olahan, 2022)

Tabel 1 di atas menunjukkan sampel yang lolos sebanyak 13 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 5 tahun (2016-2020), sehingga jumlah data sebesar 65 data (laporan keuangan).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini hanya menggunakan studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi dokumentasi diperoleh dari laporan keuangan Sub Sektor Tourism, Restaurant and Hotel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan studi pustaka diperoleh dari jurnal, buku-buku, serta pendapat ahli yang mempunyai relevansi terhadap penelitian ini.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian ini terbagi atas dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, dimana variabel bebas penelitian ini adalah tax avoidance dan profitabilitas. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas dan tidak dapat berdiri sendiri. Variabel terikat pada penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Tax Avoidance (X_1)	Upaya mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan tanpa melanggar peraturan yang berlaku.	$Cash\ Effective\ Tax\ Rate = \frac{Cash\ Tax\ Peid}{\text{Pretax Incone}}$	Rasio

Profitabilitas (X_2)	Kemampuan perusahaan memperoleh atau menghasilkan laba atas penggunaan ekuitas atau modal sendiri yang dimiliki perusahaan.	$\text{ROE} = \frac{Laba\ Bersih}{\text{Total Ekuitas}}\ x\ 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif atas jumlah modal yang telah diinvestasikan.	$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ per\ Lembar\ Saham}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Rasio

Sumber: Olahan Penulis (2022)

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah model regresi penelitian mempunyai sebaran data pada variabel penelitian mendekati normal atau tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini ada tiga, yaitu: Histogram, P-P Plot, dan Kolmogorov-Smirnov Test. Adapun kriteria dalam Kolmogorov-Smirnov Test, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi > 0.05, maka sebaran data berdistribusi secara normal.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05, maka sebaran data tidak berdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menunjukkan apakah dalam model regresi penelitian mengalami ketidaksamaan varian residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot. Kriteria uji heteroskedastisitas dikemukakan (Purnomo, 2017), sebagai berikut:

1. Jika ditemukan pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ditemukan pola jelas atau mengalami penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas, jika terjadi korelasi antar variabel bebas maka tidak dapat memprediksi variabel terikat. Kriteria dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance > 0.10 dan nilai variance inflation factor (VIF) < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance < 0.10 dan nilai variance inflation factor (VIF) > 10, maka terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi variabel pada suatu model prediksi dengan terjadinya perubahan waktu (Ghozali, 2011).

Tabel 3. Kriteria Uji Autokorelasi

No.	Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
1	Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0< d < dl
2	Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	dl ≤ d ≤ du
3	Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4-dl < d < 4
4	Tidak ada korelasi negatif	No Decision	4-du ≤ d ≤ 4-dl
5	Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	Du < d < 4-du

Sumber: (Ghozali, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atas data yang digunakan dalam penelitian. Data diperoleh dari laporan 13 Perusahaan Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020. Di bawah ini dijelaskan nilai minimum, nilai maksimum, nilai ratarata (mean), serta standar deviasi masing- masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Avoidance	65	-2.00	3.56	.1546	.71642
Profitabilitas	65	-92.01	32.87	1.8562	16.20392
Nilai Perusahaan	65	.21	11.89	1.8664	2.51355
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Data Diolah (2022)

Dari hasil perhitungan tabel 4 di atas, diketahui terdapat sebanyak 65 sampel data selama periode penelitian untuk tahun 2016-2020, yang akan dijelaskan berikut:

1. Variabel Tax Avoidance dengan jumlah data (N) 65 dengan memiliki nilai terendah -2.00, nilai tertinggi sebesar 3.56, nilai rata-rata (mean) sebesar 0.1546, dan standar deviasi sebesar 0.71642. Hasil tersebut mengandung arti bahwa nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviasi yang mengindikasikan hasil kurang baik, maka dapat disimpulkan penyebaran data menunjukkan hasil yang tidak normal (standar deviasi sebagai gambaran penyimpangan sangat tinggi).
2. Variabel Profitabilitas dengan jumlah data (N) 65 dengan memiliki nilai terendah -92.01, nilai tertinggi sebesar 32.87, nilai rata-rata (mean) sebesar 1.8562, dan standar deviasi sebesar 16.20392. Hasil tersebut mengandung arti bahwa nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviasi yang mengindikasikan hasil kurang baik, maka dapat disimpulkan penyebaran data menunjukkan hasil yang tidak normal (standar deviasi sebagai gambaran penyimpangan sangat tinggi).
3. Variabel Nilai Perusahaan dengan jumlah data (N) 65 dengan memiliki nilai terendah 0.21, nilai tertinggi sebesar 11.89, nilai rata-rata (mean) sebesar 1.8664, dan standar deviasi sebesar 2.51355. Hasil tersebut mengandung arti bahwa nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviasi yang mengindikasikan hasil kurang baik, maka dapat disimpulkan penyebaran data menunjukkan hasil yang tidak normal (standar deviasi sebagai gambaran penyimpangan sangat tinggi).

Dari data statistik deskriptif diatas dapat diketahui secara umum untuk semua variabel terjadi simpangan baku yang sangat tinggi, yaitu nilai minimum sangat terpaut jauh dengan nilai maksimum. Oleh karena itu peneliti melakukan uji outliers data dengan tujuan untuk membuang data outliers.

Setelah dilakukan uji outliers secara bertahap, maka sampel data yang tersisa sebanyak 36 data, sehingga statistik deskriptif setelah pengujian outliers yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Statistik Deskriptif (Data Outliers) Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Avoidance	36	-.44	.49	.1728	20217
Profitabilitas	36	-8.38	14.62	4.3272	6.52146
Nilai Perusahaan	36	.23	4.61	1.2778	1.00148
Valid N (listwise)	36				

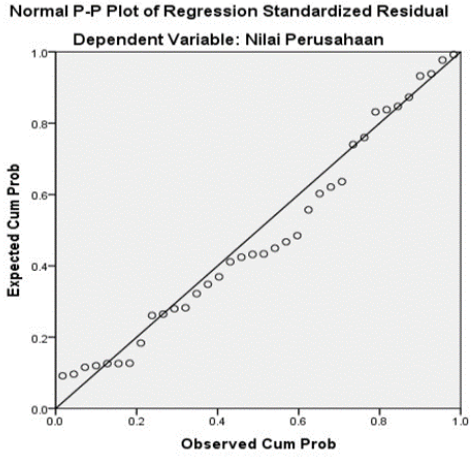
Sumber: Data Diolah (2022)

Interpretasi atas hasil statistik deskriptif di atas adalah sebagai berikut:

1. Variabel Tax Avoidance dengan jumlah data (N) 36 dengan memiliki nilai terendah -0.44, nilai tertinggi sebesar 0.49, nilai rata-rata (mean) sebesar 0.1728, dan standar deviasi sebesar 0.20217. Hasil tersebut mengandung arti bahwa nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviasi.
2. Variabel Profitabilitas dengan jumlah data (N) 36 dengan memiliki nilai terendah -8.38, nilai tertinggi sebesar 14.62, nilai rata-rata (mean) sebesar 4.3272, dan standar deviasi sebesar 6.52146. Hasil tersebut mengandung arti bahwa nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviasi.
3. Variabel Nilai Perusahaan dengan jumlah data (N) 36 dengan memiliki nilai terendah 0.23, nilai tertinggi sebesar 4.61, nilai rata-rata (mean) sebesar 1.2778, dan standar deviasi sebesar 1.00148. Hasil tersebut mengandung arti bahwa nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi mempunyai sebaran data terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual dan Kolmogorov-Smirnov Test.



Gambar 2. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Sumber: Data Diolah (2022)

Pada Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual di atas menunjukkan sebaran data cenderung tidak bergerak jauh dari garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan uji normalitas menggunakan Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual menunjukkan sebaran data terdistribusi normal atau mendekati normal.

Setelah menjelaskan uji normalitas menggunakan P P-Plot diatas, maka selanjutnya uji normalitas yang menggunakan tingkat signifikansi dalam menentukan kenormalan suatu data adalah Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

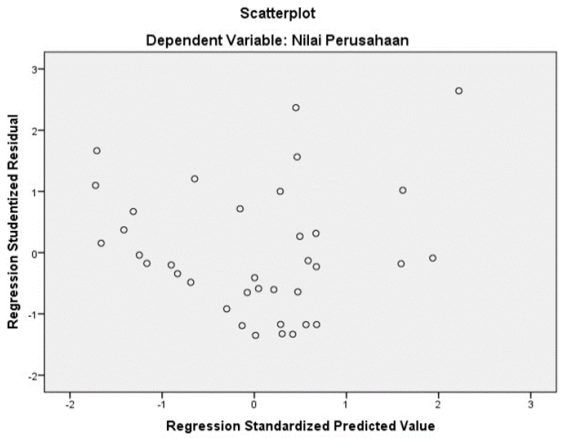
		Unstandardized Residual
N		
Normal Parametersa,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.77104955
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.085
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154c

a. Test distribution is Normal
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.154 > 0.05, maka disimpulkan sebaran data telah terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui pada model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari residual berdasarkan satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau tidak. Model regresi yang tepat jika tidak mengalami heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatterplot

Sumber: Data Diolah (2022)

Scatterplot di atas menunjukkan data mengalami penyebaran yang berada di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y atau tidak ditemukan adanya suatu pola tertentu yang terbentuk, maka disimpulkan pada model regresi penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui pada model regresi apakah terjadi korelasi atau tidak antar variabel bebas. Model regresi yang baik jika tidak terjadi multikolinearitas dengan nilai Tolerance > 0.10 dan VIF < 10.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Coefficientsa

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tax Avoidance	.600	1.666
	Profitabilitas	.600	1.666

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 7 di atas menunjukkan Tolerance untuk Tax Avoidance sebesar 0.600 dan Profitabilitas sebesar 0.600 lebih besar dari 0.10, kemudian nilai VIF untuk Tax Avoidance sebesar 1.666 dan Profitabilitas sebesar 1.666 lebih kecil dari 10. Hasil tersebut menunjukkan pada model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, maka dapat memprediksi variabel terikat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul: Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tax Avoidance secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima.
2. Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Tax Avoidance dan Profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) diterima. Kontribusi pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 37.1%.

Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, mengingat masih ada 62.9% proporsi nilai perusahaan yang akan dijelaskan oleh variabel bebas lain, seperti struktur modal, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan lain sebagainya.
2. Periode pengamatan yang terbatas hanya lima tahun, sehingga bagi peneliti berikutnya dapat menambah jumlah tahun pengamatan yang berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, S. T., & Septiani, A. (2015). *Analisis Pengaruh Perilaku Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating*. Diponegoro Journal of Accounting, Volume 4 Nomor 4.

Anni'Mah, H. F., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019*. Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing, Vol. 2, No. 2; hal 260-279.

Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018). *Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.23.3, 1765-1790.

Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan, Teori dan Praktek*. Jawa Timur: Scopindo Media Pustaka.

Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 2, 1112-1138.

Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas

Diponegoro. Herdiyanto, D. G., & Ardiyanto, M. D. (2015). *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan*. Diponegoro Journal of Accounting, Volume 4, Nomor 3, Halaman 1-10.

Karimah, H. N., & Taufiq, E. (2016). *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan*. Ekombis Review, Vol. 4, No. 1.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal EMBA, Vol. 6, No. 3, Hal. 1108-1117.

Marantika, A. (2012). *Nilai Perusahaan (Firm Value)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Mubyarto, N. (2020). *The Influence of Profitability on Firm Value using Capital Structure as The Mediator*. Jurnal Economia, Volume 14, Nomor 1.

Muhyi, A. P. (2017*). Analisis Tren Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2008-201*6. Skripsi. Informatics and Business Institute Darmajaya, Bandar Lampung.

Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

Ningsih, P. P., & Indarti, I. (2012). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)*. Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis.

Nurseto, I., & Bandiyono, A. (2021). *The Effect of Tax Avoidance On Firm Value with Tax Expert as Moderating Variables*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Volume 25, Issue 4, 804-820.

Pertiwi, S. R., & Prihandini, W. (2021). *Gender Diversity as The Moderating Effect on Tax Avoidance, Economic Value Added, and Firm Value: A Study of Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2015-2019.* International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), Vol-5, Issue-1.

Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group.

Purwohandoko. (2017). *The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange*. International Journal of Economics and Finance, Vol. 9, No. 8.

Putra, I. P., & Putra, I. M. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2115-2126.

Rukmawanti, L., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2008-2017)*. Business Management and Entrepreneurship Journal, Vol. 1, No. 2.

Yorke, S. M., Amidu, M., & Boateng, C. A. (2016). *The Effects of Earnings Management and Corporate Tax Avoidance on Firm Value*. Int. J. Management Practice, Vol. 9, No. 2.

Yuliandana, S., Junaidi, & Ramadhan, A. (2021). *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol. 9 No. 1; pg. 31-42.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan. Badan Pusat Statistik (bps.go.id) www.ayopajak.com. (2022, Maret 18). Apa Itu Tax